

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah aktivitas untuk mencari, memeriksa atau mengamati kembali keadaan secara teliti. Sedangkan metode merupakan cara/strategi dalam melakukan sesuatu, atau bisa dikatakan sebagai ilmu mengenai jalan untuk melaksanakan sesuatu. Dalam penelitian terdapat beberapa jenisnya bisa dilihat dari tujuan esensinya ataupun berdasarkan bidangnya, tempat dilaksanakan, tujuan umumnya, taraf penyelesaian masalah, proses berlangsungnya prosedur penelitian, jenis aktifitas yang dilakukan, pemakaian hipotesisnya, jenis masalah ataupun sifat analisa antar variabelnya.¹

Berdasarkan tempat dilaksanakannya penelitian, maka peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan. Pengertian dari penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara terjun langsung di lapangan atau tempat kerja agar dapat mengetahui kancan kehidupan yang sebenarnya dari objek yang diteliti.²

Peneliti menggunakan metode kuantitatif selama proses penelitian. Metode tersebut berkaitan dengan angka yang selanjutnya dilakukan dengan menggunakan data statistik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan/hipotesis guna mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya.³

B. Setting Penelitian

Titik pusat ataupun fokus yang dilakukan oleh peneliti yaitu kepada santri PPTQ (Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an) Putri Al-Ghurobaa di desa Tumpang Krasak, kecamatan Jati, kabupaten Kudus. Saat ini peneliti akan berfokus kepada santri putri yang menjadi mahasiswa IAIN Kudus. Peneliti melakukan penelitian selama kurang lebih satu bulan.

¹ Wachyu Hidayat Riyanto dan Ahmad Mohyi, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 12-20.

² Wachyu Hidayat Riyanto dan Ahmad Mohyi, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 18.

³ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Stain Kudus, 2009), 7.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua atau keseluruhan unsur-unsur yang ada pada wilayah atau objek penelitian.⁴ Jika dilihat dari ukuran populasi, maka populasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu populasi terhingga dan populasi tak terhingga.⁵ Dalam penelitian ini peneliti memilih memakai penelitian dengan populasi terhingga atau terbatas dikarenakan jumlah populasi yang sudah diketahui secara pasti yaitu sebesar 200 orang. Populasi dalam penelitian ini yaitu santri PPTQ (Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an) Putri Al-Ghurobaa desa Tumpang Krasak, kecamatan Jati, Kabupaten Kudus.

2. Sampel

Sampel merupakan kumpulan beberapa perwakilan dari populasi.⁶ Ada juga yang menyatakan mengenai pengertian sampel yang berarti sebagian dari populasi yang mengambil wakil dari kelompok yang lebih besar dan wakil ini dijadikan sebagai acuan untuk membuat suatu keputusan tentang kelompok besar tersebut.⁷ Wakil dari keseluruhan objek atau populasi yang dipilih harus representatif yang dapat mewakili.

Bentuk pengambilan sampel yang dipilih peneliti yaitu *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah bentuk pengambilan sampel yang perlakuan untuk elemen populasinya yaitu tidak setiap anggota populasi bisa menjadi sampel penelitian..⁸ Sedangkan jenis *sampling non probability* yang dilakukan peneliti yaitu memakai teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah mengambil sampel dari populasi sesuai dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu baik itu pertimbangan ilmiah maupun pertimbangan ahli. Dalam teknik ini terdapat persyaratan yang cukup ketat dan berhati-hati dalam memilih sampel agar

⁴ Azuar Juliandi, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan: UMSU Press, 2014), 51.

⁵ Boediyono dan Wahyu Koster, *Teori dan Aplikasi Statistika dan Probabilitas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 363.

⁶ Azuar Juliandi, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan: UMSU Press, 2014), 51.

⁷ Gabriel Silalahi, *Metode Penelitian Studi Kasus*, (SIDoarjo: CV Citra Media, 2003), 27.

⁸ Azuar Juliandi, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan: UMSU Press, 2014), 52

sampel yang dipilih sesuai dengan analisis peneliti.⁹ Kriteria sampel yang dipilih peneliti yaitu santri putri PPTQ (Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an) Al-Ghurobaa yang sekaligus menjadi mahasiswa IAIN Kudus.

Dalam pengambilan atau penentuan jumlah sampel terdapat banyak cara dan rumus (formula). Peneliti memilih menggunakan formula yang dikembangkan Taro Yamane pada tahun 1973. Formula tersebut dikenal dengan formula Solvin. Rumusnya yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N\frac{e^2}{e}} \quad \text{atau} \quad n = N / (1 + (N (e)^2))$$

Keterangan:

N = populasi sejumlah 200 orang

e = error margin/kesalahan maksimum yang dapat ditoleransi sebesar 8%

n = jumlah sampel¹⁰

Dalam penelitian ini diketahui populasinya sebesar 200 orang. Berdasarkan rumus Solvin di atas maka total sampel bisa diperoleh dengan cara di bawah ini:

$$\begin{aligned} n &= N / (1 + (N (e)^2)) \\ &= 200 / (1 + (200 \times (0,08)^2)) \\ &= 200 / (1 + (200 \times 0,0064)) \\ &= 200 / (1 + 1,28) \\ &= 200 / 2,28 \\ &= 87,71 \end{aligned}$$

Berdasarkan hitungan di atas, maka sampel penelitian dengan tingkat toleransi kesalahan 8% sebesar 87,71 dan peneliti membulatkannya menjadi 88 responden.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel

Variabel merupakan karakter, sifat, simbol, ciri ataupun lambang yang dapat dipelajari dan dapat dibedakan serta memiliki variasi nilai.¹¹ Jadi segala sesuatu yang di

⁹ Azuar Juliandi, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan: UMSU Press, 2014), 58.

¹⁰ Etta mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen: Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset), 143.

¹¹ Azuar Juliandi, dkk, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Medan: Media Inn, 2013), 24.

dalamnya terdapat perbedaan nilai maka bisa dijadikan sebagai variabel penelitian. Peneliti menggunakan beberapa variabel yaitu tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel dapat dibedakan dalam berbagai bentuk, yaitu:

- a. Variabel independen (variabel bebas)
 Variabel independen adalah variabel yang dapat berpengaruh terhadap variabel lain yaitu variabel dependen. Variabel inilah yang menjadi alasan terjadinya perubahan nilai pada variabel terikat. Peneliti memilih tiga variabel bebas diantaranya kualitas produk (X1), harga (X2) dan gaya hidup syariah (X3).
- b. Variabel dependen (variabel terikat)
 Variabel dependen adalah kebalikan dari variabel independen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi. Variabel dependen biasanya menjadi perhatian utama oleh peneliti karena variabel tersebut bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor lain yang dinamakan variabel bebas.¹² Peneliti memilih satu variabel terikat yaitu keputusan pembelian.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang dimaksud bukanlah pengertian teoritis seperti yang disajikan pada bab teori. Tetapi definisi operasional menjelaskan operasional dari masing-masing variabel. Operasional ini bisa berupa pengujian ataupun pengukuran melalui tolak ukur, indikator ataupun alat uji untuk bisa menentukan kuantitas/kualitas suatu variabel.¹³ Berikut ini merupakan definisi operasional beserta indikator-indikator variabel dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Referensi
Kualitas Produk (X1)	Suatu upaya yang dilakukan perusahaan demi tercapainya	1. Kinerja 2. Reliabilitas 3. Fitur 4. Keawetan (<i>durability</i>)	Akrim Ashal Lubis, “Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap

¹² Azuar Juliandi, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan: UMSU Press, 2014), 22.

¹³ Azuar Juliandi, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan: UMSU Press, 2014), 113.

Variabel	Definisi	Indikator	Referensi
	<p>rasa puas oleh konsumen karena kepuasan konsumen tidak hanya tercipta dari kuantitas atau bentuk produk melainkan juga memperhatikan apa yang dirasakan konsumen dari pembelian produk.</p>	<p>5. Konsistensi 6. Desain</p>	<p>Keputusan Pembelian Surat Kabar Pada PT. Suara Barisan Hijau Harian Orbit Medan”, <i>Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis</i>, no. 2 (2015): 4</p>
Harga (X2)	<p>Sejumlah uang yang mengandung kegunaan untuk ditukarkan terhadap barang atau jasa sebagai hak kepemilikan.</p>	<p>1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3. Daya saing harga 4. Kesesuaian harga dengan manfaat</p>	<p>Akrim Ashal Lubis, “Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Surat Kabar Pada PT. Suara Barisan Hijau Harian Orbit Medan”, <i>Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis</i>, no. 2 (2015): 6</p>
Gaya Hidup Syariah (X3)	<p>Cara yang dilakukan individu dalam menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting (ketertarikan)</p>	<p>1. Aktivitas 2. <i>Interest</i> (Minat) 3. Opini</p>	<p>Setiadi, Nugroho. “<i>Perilaku konsumen (konsep dan implikasi untuk strategi dan pemasaran)</i>”, (Jakarta: Kencana, 2008),</p>

Variabel	Definisi	Indikator	Referensi
	serta apa yang mereka pikirkan (pendapat) namun jika dikaitkan dengan syariah dapat dinyatakan sebuah pola hidup manusia yang berpedoman pada ajaran agama Islam.		148.
Keputusan Pembelian (Y)	Tindakan dari masyarakat atau konsumen dalam menentukan pembelian dari barang yang paling mereka sukai.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merek 2. Penyalur 3. Kuantitas 4. Waktu 5. Metode Pembayaran 	Akrim Ashal Lubis, “Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Surat Kabar Pada PT. Suara Barisan Hijau Harian Orbit Medan”, <i>Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis</i> , no. 2 (2015): 5-6

E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini merupakan teknik pengumpulan yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Metode Angket

Metode angket (kuesioner) merupakan metode penelitian dimana peneliti membuat beberapa pertanyaan atau pernyataan yang selanjutnya ditujukan kepada masyarakat yang diteliti untuk dapat mengetahui persepsi/pendapat dari mereka

mengenai variabel yang diangkat peneliti. Di dalam metode kuesioner dapat dibagi ke dalam dua jenis yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Kuesioner terbuka merupakan pertanyaan yang di dalamnya tidak terdapat pilihan jawaban sehingga responden diberi peluang untuk menjawab dengan bebas. Sedangkan kuesioner tertutup yaitu peneliti memberikan beberapa pilihan jawaban di dalam pertanyaan dan responden hanya bisa memilih jawaban dari pilihan yang sudah disediakan.¹⁴ Disini peneliti menggunakan kuesioner tertutup dimana peneliti sudah menyiapkan beberapa pilihan jawaban dan responden bisa memilih atau menentukan jawaban yang sudah peneliti sediakan.

Dalam penelitian ini peneliti memilih instrument penelitian dengan menggunakan skala likert sebagai pengukuran data. Skala likert dapat digunakan peneliti untuk mengetahui persepsi atau pendapat masyarakat mengenai fenomena sosial yang ada. Nah, fenomena sosial ini sudah disiapkan atau ditentukan peneliti yang nantinya dapat disebut sebagai variabel penelitian dengan menggunakan skala likert. Variabel yang diukur ini dapat diubah menjadi indikator variabel yang nantinya akan dipakai untuk langkah pertama pembuatan pertanyaan ataupun pernyataan oleh peneliti.

Di dalam skala likert ini, maka pilihan jawaban yang disediakan peneliti berupa pilihan jawaban mulai dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju. Pilihan jawaban yang dimaksud diantaranya:

- a. Sangat tidak setuju memiliki poin sebesar 1
- b. Tidak setuju memiliki poin sebesar 2
- c. Netral/Ragu-ragu memiliki poin sebesar 3
- d. Setuju memiliki poin sebesar 4, dan
- e. Sangat setuju memiliki poin sebesar 5

Skala likert ini bisa disajikan melalui offline ataupun online. Secara online berarti dengan mencetak daftar pertanyaan lalu disebarakan kepada responden. Sedangkan secara online bisa dilakukan melalui google form. Daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda, isi ataupun tabel ceklis.¹⁵ Dari penjelasan tersebut sudah jelas bahwa peneliti menggunakan data primer

¹⁴ Azuar Juliandi, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan: UMSU Press, 2014), 69.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 132-133.

sebagai sumbernya. Data primer adalah data yang didapatkan peneliti dari sumbernya langsung dan peneliti sebagai orang pertama yang mengumpulkan data-data tersebut. Disini peneliti memilih kuesioner sebagai instrumen untuk mengumpulkan data.¹⁶

2. Studi Pustaka

Selain kuesioner, peneliti juga menambahkan studi pustaka sebagai salah satu cara untuk mengumpulkan data dengan mengambil data dari hasil penelitian terdahulu. Data tersebut bisa berasal dari jurnal, buku ataupun artikel yang sejenis dengan penelitian saat ini.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Nama lain dari validitas yaitu tepat, benar, shohih dan tidak melenceng. Peneliti menguji validitas sama saja untuk menguji tingkat kebenaran dan ketepatan dari instrument pertanyaan suatu variabel penelitian. Jika hasil dari instrumennya valid berarti hasil pengukuran bisa diperkirakan akan valid juga. Peneliti merancang sendiri instrumen (alat ukur) dengan menyusun beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat responden. Item pertanyaan disusun dengan merujuk dari indikator variabel menurut para ahli dan berdasarkan teori sebelumnya agar dapat menghasilkan instrument yang benar dan rasional. Selanjutnya peneliti menyebarkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada responden untuk dijawab. Setelah responden selesai menjawab maka instrumen bisa dikembalikan lagi kepada peneliti untuk diuji kevalidannya.¹⁷

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Nama lain dari reliabilitas adalah terpercaya, handal dan stabil. Peneliti menguji reliabilitas karena penguji ingin mengetahui instrumen penelitiannya termasuk dapat dipercaya atau tidak. Jika instrumen dari variabel penelitian itu handal dan terpercaya maka hasil penelitian juga bisa mempunyai tingkat kehandalan atau tingkat kepercayaan yang tinggi

¹⁶ Sirilius Seran, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 28.

¹⁷ Azuar Juliandi, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan: UMSU Press, 2014), 77.

pula.¹⁸ Suatu tes bisa dianggap reliabel jika mempunyai tingkat konsistensi yang baik. konsistensi yang baik maksudnya hasil dari tes tersebut selalu ajeg walaupun dengan situasi yang berbeda. Jadi harus memiliki tingkat keajegan dan tingkat kemandapan. Dalam penelitian kuantitatif penilaian reliabilitas menganut pada standarisasi alat ukur yang dipakai.¹⁹

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan supaya peneliti dapat mengetahui apakah variabel-variabel di dalam model regresi berdistribusi normal atau justru sebaliknya. Pedoman dalam pengambilan keputusannya adalah ketika nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak, sedangkan jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima.²⁰ Sedangkan untuk menguji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov caranya sebagai berikut:

- a. Analyze
- b. Nonparametric test
- c. 1 Sample K-S
- d. Pindahkan ke kolom variabel, pilih variabel yang akan diuji
- e. Ceklis normal
- f. Klik Ok

Untuk menentukan normal atau tidak, maka bisa dilihat dari probabilitasnya. Dikatakan berdistribusi normal ketika nilai dari kolmogorov-smirnov signifikan (Asymp. Sg (2-tailed) $> \alpha$ 0,05).²¹ Hasil penelitian yang baik yaitu setelah diuji normalitasnya, maka hasilnya normal.

2. Uji Multikolinearitas

Dilakukannya uji multikolinearitas yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (independent) di dalam model regresi memiliki korelasi yang kuat ataukah tidak. Untuk menilainya dapat dilihat dari VIF (*Variance Inflasi Factor*)

¹⁸ Azuar Juliandi, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan: UMSU Press, 2014), 80.

¹⁹ Nurlina, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*, (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 91.

²⁰ Murwani, *Statistik Inferensial Terapan Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Malang: UIN Malang, 2001), 20.

²¹ Azuar Juliandi, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan: UMSU Press, 2014), 161.

yang tidak melebihi 4 atau 5.²² Jadi jika variabel bebas (variabel independen) tidak melebihi batas yang sudah ditentukan yaitu 5, maka sudah bisa dikatakan bahwa dalam penelitian tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas.²³ Hasil penelitian yang baik yaitu jika setelah diuji multikolinearitasnya maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Peneliti melakukan uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan residual varians pada model regresi. Data terjadi heteroskedastisitas ketika residual varians dari pengamatan ke pengamatan lain nilainya berbeda. Sebaliknya jika nilainya tetap pada residual varians dari pengamatan ke pengamatan lain maka data penelitian dikatakan aman dan bebas dari masalah heteroskedastisitas. Data yang nilainya tetap itu disebut sebagai homokedastisitas. Peneliti berharap dalam penelitian ini tidak terjadi masalah gejala heteroskedastisitas²⁴

Untuk mengetahui terjadi heterokedastisitas atau tidak, maka dengan melihat pola atau titik-titik yang terdapat dalam hasil uji Scatterplot. Jika titik-titiknya membentuk pola yang teratur maka terjadi heterokedastisitas, sedangkan ketika pada hasil uji scatterplot terdapat titik-titik yang membentuk pola tidak teratur atau menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.²⁵ Ada cara lain untuk mengujinya, yaitu dengan cara uji Glejser. Cara melakukan uji glejser yaitu dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai absolut residual. Untuk mengetahui terjadi gejala heteroskedastisitas atau tidak yaitu dengan melihat nilai signifikansi pada tabel *coefficients*. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka aman dan bebas dari gejala heteroskedastisitas.

²² Hines dan Montgomery, *Probabilitas dan Statistik dalam Ilmu Rekayasa dan Manajemen*, (Jakarta: UI Pers, 1990).

²³ Azuar Juliandi, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan: UMSU Press, 2014), 161.

²⁴ Arief dan Sritua, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1993).

²⁵ Santoso dan Singgih, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2000).

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan interpretasi data-data yang sudah didapatkan selama penelitian dan selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan informasi yang baru. Teknik analisis data juga masih merupakan proses dalam penelitian.²⁶ Peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis data yang bertujuan untuk mendeskripsikan data-data yang sudah didapatkan di lapangan dan tidak ada tujuan untuk mencari kesimpulan yang luas.²⁷

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial bertujuan untuk menganalisis sampel yang sudah diteliti dan hasilnya nanti akan diterapkan pada populasi.²⁸ Selain analisis deskriptif, peneliti juga menggunakan analisis inferensial diantaranya:

a. Uji Parsial (uji t)

Dalam uji t bertujuan untuk menguji apakah variabel independen (X_1 , X_2 , X_3) secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Y). Hasil t dapat dilihat dari *output coefficients* pada analisis regresi linear berganda.²⁹ Jadi peneliti akan menguji apakah variabel kualitas produk, harga dan gaya hidup syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan pembelian atau tidak. Di dalam penelitian ini menggunakan pengujian dua arah. Pengujian dua arah merupakan pengujian terhadap suatu hipotesis yang belum diketahui arahnya. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu dugaan adanya pengaruh signifikan antara variabel X terhadap Y . Tetapi belum mengetahui arahnya nanti positif ataukah negatif, maka dari itu penelitian ini menguji hipotesis tersebut dengan pengujian dua arah dan menggunakan signifikansi sebesar 5%. Dalam melaksanakan uji t dapat menggunakan rumus hipotesis, yaitu sebagai berikut:

²⁶ Azuar Juliandi, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan: UMSU Press, 2014), 91.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 206.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 208.

²⁹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 66.

- 1) Hipotesis 1
 Ho1 : tidak terdapat pengaruh dari kualitas produk terhadap keputusan pembelian
 Ha1 : terdapat pengaruh dari kualitas produk terhadap keputusan pembelian
- 2) Hipotesis 2
 Ho2 : tidak terdapat pengaruh dari harga terhadap keputusan pembelian
 Ha2 : terdapat pengaruh dari harga terhadap keputusan pembelian
- 3) Hipotesis 3
 Ho3 : tidak terdapat pengaruh dari gaya hidup syariah terhadap keputusan pembelian
 Ha3 : terdapat pengaruh dari gaya hidup syariah terhadap keputusan pembelian

Kesimpulannya adalah:

- 1) Menggunakan taraf signifikan 0,05
 - Jika Sig > 0,05 berarti Ho diterima dan Ha ditolak
 - Jika Sig < 0,05 berarti Ho ditolak dan Ha diterima
- 2) Menggunakan t hitung dan t tabel
 - Jika t hitung > t table berarti Ho ditolak dan Ha diterima
 - Jika t hitung < t table berarti Ho diterima dan Ha ditolak³⁰

b. Uji statistic F (Uji Signifikan Simultan)

Uji simultan dilakukan untuk menguji signifikan seberapa besar variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Jadi peneliti akan menguji seberapa besar variabel independen (X1, X2 dan X3) berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Hampir sama dengan uji t, uji F ini bisa dikerjakan dengan menggunakan rumus Ho dan Ha, caranya sebagai berikut:

Ho : tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antara kualitas produk, harga dan gaya hidup syariah terhadap keputusan pembelian.

Ha : terdapat pengaruh secara bersama-sama antara kualitas produk, harga dan gaya hidup syariah terhadap keputusan pembelian.

³⁰ V. Wiratma Sujawarni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 161-162.

Kesimpulannya sebagai berikut:

- 1) Menggunakan taraf signifikan 0,05
 - Jika Sig > 0,05 berarti Ho diterima dan Ha ditolak
 - Jika Sig < 0,05 berarti Ho ditolak dan Ha diterima
- 2) Menggunakan F hitung dan F tabel
 - Jika F hitung > F tabel berarti Ho ditolak dan Ha diterima
 - Jika F hitung < F tabel berarti Ho diterima dan Ha ditolak³¹

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear dilakukan untuk menganalisis hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas berkorelasi positif atau negatif.³² Dalam analisis regresi linear berganda dapat menggunakan rumus;

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

- 1) Tanda a artinya konstanta
- 2) Tanda b1 artinya koefisien regresi kualitas produk
- 3) Tanda b2 artinya koefisien regresi harga
- 4) Tanda b3 artinya koefisien regresi gaya hidup
- 5) Tanda X1 artinya kualitas produk
- 6) Tanda X2 artinya harga
- 7) Tanda X3 artinya gaya hidup syariah
- 8) Tanda Y artinya keputusan pembelian

Sebenarnya untuk melihat keakuratan fungsi regresi sampel dan mengestimasi nilai bisa menggunakan uji t, uji F dan koefisien determinasi (R^2).³³

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji statistik koefisien determinasi perlu dilakukan oleh peneliti untuk menguji prosentasi sumbangan seberapa besar pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Jika nilai koefisien determinasi sama dengan nol artinya tidak ada prosentasi sumbangan yang

³¹ V. Wiratma Sujawerni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 162-164.

³² Dwi Priyanto, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2002), 761.

³³ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 160.

diberikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika koefisien determinasi (R^2) sama dengan satu artinya sempurna antara prosentasi sumbangan yang diberikan dari variabel independen terhadap variabel dependen atau variabel independen memiliki kemampuan 100% dalam menjelaskan variasi variabel dependen. hasil analisisnya bisa dilihat pada hasil uji SPSS tabel Model Summary.³⁴



³⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 68.